

PENGELOLAAN TATA RUANG KANTOR DALAM MENDUKUNG EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI KERJA KARYAWAN SEMPOA SIP MEDAN

Hotdalince Sinaga

hotdalinces@gmail.com

*Corresponding Author : Teguh Satya Wira

teguhsoedarno@gmail.com

STIM SUKMA MEDAN

ABSTRAK

Tata ruang kantor atau biasa disebut juga Layot adalah salah satu penunjang sistem kerja yang harus diperhatikan dalam perkantoran. Penataan ruang kantor merupakan kebutuhan dari semua perkantoran di Indonesia saat ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan tata ruang kantor dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja karyawannya, hambatan dalam pelaksanaan tata ruang kantor dan perencanaan yang akan dilakukan dalam mengelola tata ruang kantor dalam penelitian kinerja karyawan Sempoa Sip Medan. Tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu di kantor Sempoa Sip Titi Kuning Medan. Tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu di kantor Sempoa SIP Medan yang beralamat di Jalan Brigjen Zein Hamid Km 6 No.08, Titi Kuning, Kec.Medan Johor, Kota Medan, Sumatra Utara 20146. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tata ruang kantor di Sempoa Sip Medan sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan. Akan tetapi tetap dijalankan dengan strategi pada penyusunan penempatan tata letak fasilitas kantor.

Kata Kunci: Pengelolaan, Tata Ruang Kantor, Efektivitas Dan Efisiensi Kerja.

ABSTRACT

Office layout or commonly known as Layot is one of the support work systems that must be considered in the office. Office space arrangement is a necessity of all offices in Indonesia today. The purpose of this study is to find out the management of office space in supporting the effectiveness and efficiency of employee performance, obstacles in the implementation of office space planning and planning that will be carried out in managing office space in the employee performance research of Sempoa Sip Medan. The place of research conducted by the author is at the office of Sempoa Sip Titi Kuning Medan. The place of research conducted by the author is at the office of Sempoa SIP Medan which is located at Jalan Brigjen Zein Hamid Km 6 No.08, Titi Kuning, Kec.Medan Johor, Medan City, North Sumatra 20146. The type of data used by the researcher in this study is qualitative data. The method of data collection techniques can be carried out by interviews, observations. The results of the study show that the office spatial planning in Sip Medan Abacus has gone quite well although there are still some shortcomings. However, it is still carried out with a strategy in the preparation of the layout of office facilities.

Keywords: Management, Office Layout, Effectiveness And Efficiency.

PENDAHULUAN

Tata Ruang Kantor atau biasa disebut juga Layot adalah salah satu penunjang sistem kerja yang harus diperhatikan dalam perkantoran. Penataan ruang kantor merupakan kebutuhan dari semua perkantoran di Indonesia saat ini. Pengaturan tata ruang yang baik akan mempengaruhi tercapai efisiensi kerja yang diharapkan. Layout menjelaskan penggunaan ruang secara efektif serta mampu memberikan kepuasan kepada pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan, maupun memberikan kesan yang mendalam bagi si

pegawai.

Pada dasarnya tata ruang kantor berhubungan langsung dengan manajemen perkantoran. Kantor adalah tempat penyedia informasi dalam rangka memperlancar tugas maupun aktifitas kerja di segala bidang. Dengan demikian kantor merupakan tempat diselenggarakannya aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan informasi untuk memperlancar kegiatan di berbagai unit dan merupakan proses untuk menangani informasi mulai dari penerimaan, mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan (mengumpulkan) informasi.

Menata ruang kantor merupakan kebutuhan dari perkantoran modern saat ini. Peranan tata ruang kantor memberi nilai tambah bagi kelangsungan aktifitas perusahaan. Tata ruang merupakan pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor serta perabot kantor pada tempat yang tepat, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas untuk bergerak, sehingga tercapainya efektifitas dan efisiensi kerja. Oleh karena itu penataan ruang kantor merupakan suatu metode untuk membenahi dan menyusun alat-alat yang ada di dalam kantor tersebut. Alat-alat pembantu dan perlengkapan yang ada dalam ruangan bertujuan untuk memudahkan aktifitas bagi para karyawan yang ada di kantor tersebut.

Kantor sebagai pusat administrasi perkantoran, dimana segala aktifitas perusahaan berlangsung memerlukan suasana yang baik dan teratur sehingga akan mendapat kenyamanan, keefektifitas dan keefisienan dalam bekerja. Bila tata ruang kantor tidak sesuai, maka para karyawan akan merasa bosan dan jenuh dalam menjalankan aktifitas mereka di dalam kantor. Semangat dan kegairahan bekerja para karyawan akan menurun dan pada akhirnya tujuan kantor tersebut tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan. Untuk mencegah terjadinya hal yang demikian, maka harus diusahakan agar membuat tata ruang kantor tersebut lebih nyaman, teratur dan menyenangkan. Penyusunan tempat kerja dan alat perlengkapan kantor yang memadai harus disediakan bukan hanya untuk menempatkan perabot dan peralatan lain tetapi juga untuk memungkinkan pergerakan yang mudah dari satu bagian ke bagian lain. Oleh sebab itu, penataan ruang kantor pegawai harus memperhatikan berbagai aspek yang mengandung kelancaran kerja.

Penataan tata ruang kantor dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kerja karyawan Sempoa Sip Medan sudah cukup baik, karena tata ruang kantor yang diatur sedemikian rupa akan memberikan kenyamanan dalam bekerja. Perasaan nyaman adalah langkah awal untuk menciptakan produktivitas kerja karyawan. Tata ruang kantor yang baik dan efisien tidak tercipta dengan sendirinya, melainkan hasil dari perencanaan yang tepat dari seseorang atau tim yang bertanggung jawab dalam merancang ruang kantor dan mereka harus memahami dulu bahwa pemakaian ruang suatu kantor merupakan proses yang berjalan terus dan berkelanjutan mengikuti beragam kebutuhan dan tuntutan pekerjaan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membuat judul “Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Mendukung Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Karyawan Sempoa Sip Medan”.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu “data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung”. Jenis data kualitatif yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yang dilakukan secara langsung melalui wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu referensi

buku, karya ilmiah, penelitian terdahulu, dan dokumen – dokumen lain yang di peroleh dari perpustakaan dan internet.

Jenis sumber data kualitatif yang digunakan yaitu Internal dan Eksternal.

- a. Sumber data Internal adalah data yang sumbernya berasal dari dalam pihak yang dijadikan objek penelitian tersebut.
- b. Sumber data Eksternal merupakan data yang sumbernya berasal dari luar pihak objek yang diteliti.

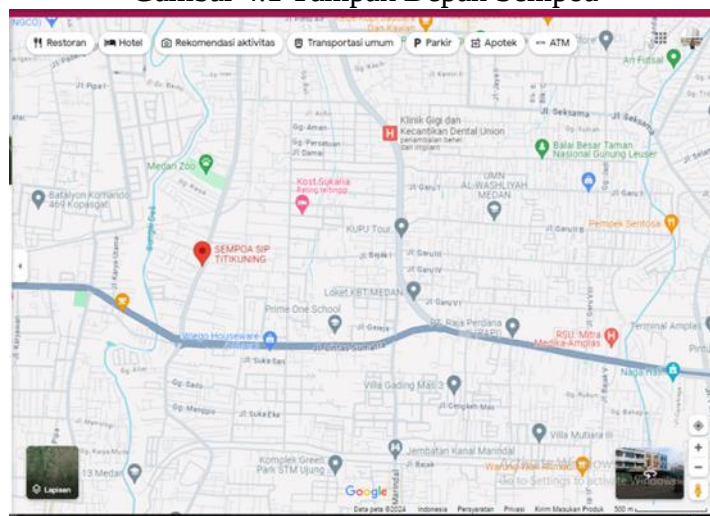
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat Objek Penelitian



Gambar 4.1 Tampak Depan Sempoa



Gambar 4.2 Lokasi Perusahaan

Sempoa Sip Titi Kuning berlokasi di Jl. Brigjen Zein Hamid Km 6 No.8c, Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatra Utara 20146. Sempoa Sip Titi Kuning pertama kali di buka oleh Dr. Sutarno, M.M,M.S pada Tahun 2013. Sempoa Sip Titi Kuning adalah lembaga pendidikan non-formal yang membantu anak untuk mengaktifkan otak kanan dan kiri serta mengaktifkan saraf motorik anak. Di Sempoa Sip juga telah menyediakan tes mesin kecerdasan yang biasa disebut dengan STIFIn.

SEMPOA SIP “ Sistem Edukasi Mengoptimalkan Potensi Otak Anak” adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan Abacus dan Aritmatika Mental.

Sempoa Sip Titi Kuning menyediakan program pengembangan anak yang diakui secara internasional dengan slogan “Basic for All Learning”. SEMPOA SIP merupakan

Metode Pelatihan Otak dengan kombinasi Sempoa dengan metode BrainGym yang ditunjukkan untuk anak-anak mulai dari usia 3-12 tahun (bagi anak-anak yang berusia 3 tahun dan sudah sekolah di playgroup serta mandiri dapat memulai kelas sempoa lebih dini).

Adapun manfaat belajar sempoa adalah untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan kemampuan berfikir anak sehingga anak mudah dalam belajar apapun bukan hanya matematika oleh karena itu sempoa menjadi Basic for All Learning.

Disempoa sip titi kuning juga menyediakan beberapa kursus seperti belajar le Sempoa, Kalistung, Bahasa Inggris dan Mandarin. Sempoa sip titi kuning juga memiliki satu cabang yaitu Sempoa sip delitua yang berlokasi di Jl. Besar Deli Tua.

Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan harus ada visi dan misi dalam mengoperasikan dan mendeskripsikan tujuan di masa mendatang. Dan misi untuk mendeskripsikan rencana apa yang akan di lakukan perusahaan untuk mencapai visi.

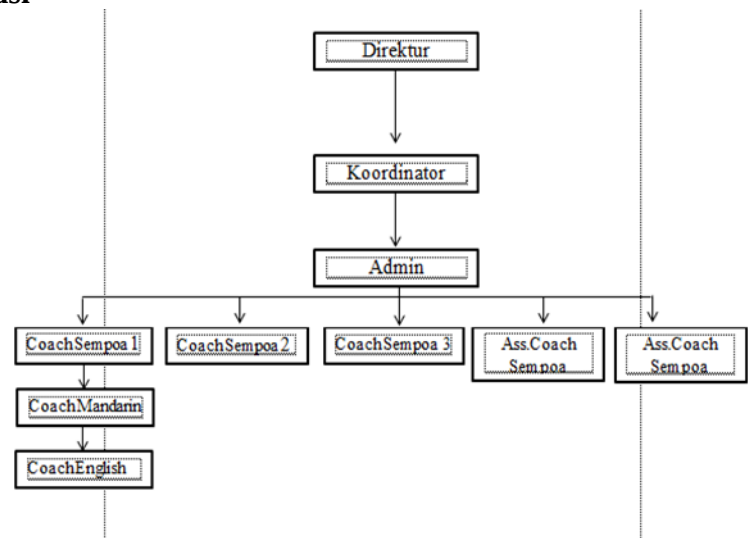
VISI

Menciptakan generasi penerus bangsa yang sukses, pintar dan kreatif untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

MISI

1. Mengembangkan dan mengeluarkan seluruh potensi maksimum otak anak diseluruh Indonesia
2. Menjadi yang tersepan secara kualitas & aktivitas dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Struktur Organisasi



Gambar Struktur Organisasi

Karakteristik Responden

Secara umum, karakteristik responden ang biasanya terlihat dalam wawancara. Adapun Karakteristik responden yaitu digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pegawai atau Staf Sempoa Sip Titi Kuning

Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang operasional Sempoa Sip dan prosedur yang terkait dengan tata ruang kantor.

2. Responden penelitian berjumlah 2 orang

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis di Kantor Sempoa Sip Titi Kuning terkait pertanyaan pada BAB 1, rumusan masalah yang menjadi arahan penelitian:

Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Ayun selaku koordinator di Sempoa Sip Titi Kuning.

Pertanyaan :

Bagaimana Perencanaan Tata Ruang Kantor untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?

Jawaban Informan:

Perencanaan tata ruang kantor yaitu dengan memperhatikan tata letak yang sesuai dengan kebutuhan misalnya meja diatur mengarah ke pintu agar para tamu yang datang bisa diketahui, lalu untuk perabot kantor seperti lemari juga diatur tempatnya agar ruang terlihat luas. Kebijakan dalam perencanaan sangat perlu karena itu juga merupakan bagian dari manajemen, dengan adanya penataan itu psikologis kita akan terbantu demi kenyamanan baik itu di ruang coach, ruang meeting akan menimbulkan kreativitas kita dalam bekerja di ruang kantor. Oleh sebab itu dari pihak pimpinan akan membuat kerjasama dan saling membantu untuk kepentingan bersama agar para personalia kantor mampu berkreasi sesuai dengan bidang dan keahlian mereka.

Teknik yang diterapkan untuk penyusunan tata ruang kantor yaitu disesuaikan dengan penggunaannya, merencanakan tata letak yang sesuai dengan kebutuhan masing – masing, mendiskusikan dengan pihak yang bersangkutan mengenai penempatan setiap peralatan kantor dan bekerjasama dalam penyusunan ruang kantor agar ruang kantor lebih rapi dan keadaan di dalamnya menjadi lebih nyaman dan aman.

Ada beberapa perencanaan yang kreatif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan dalam menata ruang agar terasa nyaman dan indah:

- a. Memperhatikan posisi letak meja kerja kantor dengan menempatkan posisi meja kantor dari arah datangnya sinar cahaya akan membuat ruang kantor akan terlihat cerah dan terang.
- b. Menghindari meja menghadap dinding bisa mendapatkan ruang kantor yang nyaman, menghindari penataan tempat duduk yang menghadap dinding atau membelakangi jendela sinar matahari.
- c. Mengatur penataan file – file serapi mungkin.
- d. Memperhatikan peletakan komputer dll.

Perencanaan harus lah signifikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar sehingga perlunya mengatur waktu untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan efektif

2. Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Ayun selaku koordinator di Sempoa Sip Titi Kuning.

Pertanyaan:

Bagaimana Pelaksanaan Tata Ruang Kantor dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?

Jawaban Informan:

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melalui proses perencanaan, semua kebijakan yang telah ditetapkan akan diterapkan untuk mendukung kegiatan di dalam ruang kantor sebagai penunjang dalam peningkatan kinerja karyawan.

Proses pelaksanaan tata ruang kantor yaitu membuat program jangka pendek dan jangka panjang, mengajukan proposal pada pihak yang berwenang saling bekerja sama, saling bertarik ulur ketika dalam pelaksanaan ruang kantor, saling memahami dengan sesama pekerja di ruang kantor. Ini semua proses yang harus dilalui agar pelaksanaan ruang kantor berjalan sesuai dengan permintaan.

Agar pelaksanaan penataan ruang kantor berjalan dengan lancar perlunya mengatur waktu, membangun komunikasi dua arah secara efektif dan melibatkan karyawan untuk berbagi ide ke perusahaan.

3. Isi Wawancara dengan Informasi Ibu Devi selaku Admin di Sempoa Sip Titi Kuning.

Pertanyaan:

Apa saja Hambatan dalam Pelaksanaan Tata Ruang Kantor yang di Terapkan dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Sempoa Sip Medan?

Jawaban Informan:

Dalam menjalankan setiap kegiatan tidak lepas dari berbagai hambatan , hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan tata ruang kantor dalam peningkatan kinerja karyawan Sempoa Sip Medan adalah sebagai berikut.

- a. Kurang memperhatikan jarak pendek
- b. Kurang penataan ruang yang baik
- c. Penyelesaian pekerjaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- d. Kurangnya alat yang menunjang pelaksanaan pekerjaan karyawan

Hambatan dalam perencanaan dan pelaksanaan ruang kantor yaitu untuk perencanaan mungkin hambatannya terbatas orang yang benar – benar mengerti tentang pengelolaan ruang kantor, untuk pelaksanaan hambatannya, kurang fasilitas kantor seperti jumlah meja belum sesuai dengan banyaknya coach, karena pengadaan juga tidak bisa setiap tahun terpenuhi, jadi batasan alat pendukung lainnya juga tidak tahan untuk selamanya nah itu menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan ruang kantor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa perencanaan tata ruang kantor di Sempoa Sip Medan Titi Kuning yang direncanakan cukup bagus namun belum maksimal karena belum mengikuti prosedur perencanaan tata ruang kantor yang telah ditentukan. Karna perencanaan tata ruang kantor yang matang diperlukan untuk memperoleh susunan ruang kantor yang baik. Perencanaan tata ruang kantor harus memperhatikan sistem dan prosedur kerja penempatan peralatan dan perabot kantor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran diharapkan

1. Untuk pimpinan sempoa sip agar lebih memperhatikan kebutuhan- kebutuhan coach diruangan yang harus dimiliki.
2. Untuk paraCoach agar tetap mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan.
3. Bagi para coach terus bersemangat dan lebih meningkatkan kinerja dalam segala situasi dan kondisi di dalam ruang kantor.
4. Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemui dalam menjalankan pengelolaan tata ruang kantor di Sempoa Sip maka penulis berharap kepada direktur agar dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan coach diruangan.
5. Diharapkan Kepada penulis selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfizar, M. (2021). Pengertian, tujuan, dan Fungsi Pengelolaan. 4, 1–13.
[http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB 2 AVIF.pdf](http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB%20AVIF.pdf)
- Dalam, W. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1,

- 12(2004), 6–25.
- Dwihartanti, Teoritis, A. K., & Kompetensi, P. (2023). Kajian Teoritis Dan Metodologi Penulisan. Dwihartanti, 2023, 5–33.
- Eriyanti, T. dkk. (2021). 3 1,2,3. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 564–572.
- Ii, B. A. B., & Efektivitas, A. T. (n.d.). digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id. 20–52.
- Kami, T., Sewa, U., Kunjungan, J., & Sewafasilitaskontakberitajadwal, B. K. (2022). Tata Ruang Kantor – Pengertian , Jenis , dan Asas yang Digunakan A . Pengertian Tata Ruang Kantor B Jenis Jenis Tata Ruang Kantor 1. Tata Ruang Bersekat (Cubicle Type Offices).
- Mahmudi, M. (2017). Teori Kinerja Mahmudi. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 7(4), 1–33. http://repository.uin-suska.ac.id/12559/7/7. BAB II_2018136ADN.pdf
- Mbembati, N. A., Mwangu, M., Muhondwa, E. P. Y., & Leshabari, M. M. (2008). Performance Indicators for Quality in Surgical and Laboratory Services at Muhimbili National Hospital (MNH) in Tanzania. East African Journal of Public Health, 5(1), 13–16.
- McGuire, D., & McLaren, L. (2009). The Impact of Physical Environment on Employee Commitment in Call Centres: The Mediating Role of Employee Well-Being. Team Performance Management: An International Journal, 15(1/2), 35–48.
- Meitaningrum, D. A., & Hardjanto, I. (1999). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik, 1(3), 192–199.
- Michael Page, I. (2022). PENGELOLAAN TATA RUANG KANTOR DALAM PENINGKATAN KENYAMANAN KERJA PEGAWAI TATA USAHA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 GRATI PASURUAN.
- Moreira-Fontán, E., García-Señorán, M., Conde-Rodríguez, Á., & González, A. (2019). Teachers' ICT-related Self-Efficacy, Job Resources, and Positive Emotions: Their Structural Relations with Autonomous Motivation and Work Engagement. Computers & Education, 134, 63–77. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.007>
- Nadzifah, J. A. (2020). Teori Pengelolaan. Repository IAIN Kediri, 1–23.
- Na-nan, K., Kanthong, S., & Joungrakul, J. (2021). An Empirical Study on the Model of Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behavior Transmitted through Employee Engagement, Organizational Commitment and Job Satisfaction in the Thai Automobile Parts Manufacturing Industry. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(3), 1–19.
- Novi, A. (2020). Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Kutacane. Journal of Criminal Justice, 1(1), 83–93. https://books.google.co.il/books?id=hoRooqUJwVsC&lpg=PR9&ots=uF8CILm_TI&dq=psychology of interior design&lr&hl=iw&pg=PR4#v=onepage&q=psychology of interior design&f=false%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2020.101747%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jarma
- Noviaristanti, S., & Huda, Y. M. (2022). Factor Affecting E-Marketplace Adoption on MSMEs in Bandung, Indonesia. The 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2361–2372.
- Nusannas, I. S., Yuniarsih, T., Sojanah, J., Disman, Mutmainnah, D., Rahayu, M., & Imbari, S. (2020). The Effect of Self-Efficacy and Employee Engagement on Employee Performance in Mediation by Digital Literation. Enrichment: Journal of Management, 11(1), 63–67.
- Pradhan, R. K., Panigrahy, N. P., & Jena, L. K. (2021). Self-Efficacy and Workplace Well-Being: Understanding the Role of Resilience in Manufacturing Organizations. Business Perspectives and Research, 9(1), 62–76. <https://doi.org/10.1177/2278533720923484>
- Pramono, C. A., Manurung, A. H., Heriyati, P., & Kosasih, W. (2021). Factors Affecting Start-up Behavior and Start-up Performance During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. 8(4), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0809>
- Robbins, S. P., & Judges, T. A. (2017). Organizational Behavior. Pearson Education.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research

- on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141–166.
- Sadikin, A. L. I. (2019). *UJIAN DINAS PNS DISUSUN OLEH : Pengertian Kantor*. 1–18.
- Schaufeli, W. B., Bakker, A. B., & Salanova, M. (2006). The measurement of work engagement with a short questionnaire A cross-national study. *Educational and Psychological Measurement*, 66(4), 701–716. <https://doi.org/10.1177/0013164405282471>
- Setiyani, A., Djumarno, Riyanto, S., & Nawangsari, L. C. (2019). The Effect of Work Environment on Flexible Working Hours, Employee Engagement and Employee Motivation. *International Review of Management and Marketing*, 9(3), 112–116.
- Shuck, B., & Jr, T. G. R. (2016). Employee Engagement and Well-Being: A Moderation Model and Implications for Practice. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 21(1), 43–58. <https://doi.org/10.1177/1548051813494240>
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Siegrist, J., & Rödel, A. (2006). Work Stress and Health Risk Behavior. *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*, 32(6), 473–481.
- Silalahi, U. (2019). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (N. F. Atil (ed.); 4th ed.). PT Refika Aditama.
- Singh, S. K., Pradhan, R. K., Panigrahy, N. P., & Jena, L. K. (2019). Self-efficacy and Workplace Well-Being: Moderating Role of Sustainability Practices. *Benchmarking: An International Journal*, 26(6), 1692–1708. <https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2018-0219>
- Steinbauer, R., Renn, R., Chen, S. H., & Rhew, N. (2018). Workplace Ostracism, Self-Regulation, and Job Performance: Moderating Role of Intrinsic Work Motivation. *The Journal of Social Psychology*, 158(6), 767–783. <https://doi.org/10.1080/00224545.2018.1424110>
- Sujarweni, V. W. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Structural Equation Modelling (SEM) Dengan LISREL*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Syauqi, A. T. (2016). Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Departnebt of Electrical Engineering and Information Technology*, 2(3), 1–4.
- Teo, S. T. T., Bentley, T., & Nguyen, D. (2019). Psychosocial Work Environment, Work Engagement, and Employee Commitment : A Moderated, Mediation Model. *International Journal of Hospitality Management*, 88, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102415>
- The, L. G. (1992). *Administrasi perkantoran modern / oleh The Liang Gie* | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In Yogyakarta, Liberty. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=664536>
- Trisna, Z. M. (2022). Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Tata Usaha Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Grati. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 262–276. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>
- Wardani, L. M. I., Wulandari, S., Triasti, P., & Sombuling, A. (2020). The Effect of Psychological Capital on Work Engagement: Employee Well-Being as a Mediator. *Test Engineering & Management*, 83, 17220–17229.
- Wetzels, M. G. M., Odekerken-Schröder, G. J., & van Oppen, C. A. M. L. (2009). Using PLS Path Modelling for Assessing Herarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration. *MIS Quarterly*, 33(1), 177–195. <https://doi.org/10.2307/20650284>
- Zahrotunnisa, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Stress Kerja dan Gaji Terhadap Kinerja Pegawai PT. Adira Finance Cilacap. 24–46.
- Zeeshan, S., Ng, S. I., Ho, J. A., & Jantan, A. H. (2021). Assessing the impact of servant leadership on employee engagement through the mediating role of self-efficacy in the Pakistani banking sector. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1963029>